

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Duta Kesehatan Remaja merupakan wadah untuk mengeksplor pengetahuan dan kemampuan siswa dalam dunia kesehatan. Peserta dalam pemilihan duta kesehatan remaja adalah siswa siswi SMA/SMK se Kabupaten Nganjuk yang telah ditunjuk oleh sekolahnya untuk mewakili di tingkat kabupaten. Biasanya peserta dipilih dari anggota PMR yang memenuhi persyaratan pemilihan. Narasumber kegiatan ini berasal dari lintas program Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk serta dari lintas sektor. Juri Lomba Duta Kesehatan Remaja Daerah Kabupaten Nganjuk terdiri dari Bidang Kesehatan Masyarakat dan dibantu oleh Duta Kesehatan Remaja Nganjuk.

Penyelenggara pemilihan duta kesehatan remaja di Kabupaten Nganjuk adalah Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk dengan dana APBD, Satker Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk pada Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta meliputi beberapa kriteria seperti sehat mental dan jasmani, tinggi dan berat badan, berprestasi dan aktif dalam organisasi tertentu. Sebelum dilaksanakan pemilihan, Dinas Kesehatan Nganjuk mengadakan sosialisasi kepada perwakilan siswa SMA/SMK se-Kabupaten Nganjuk tentang kesehatan dan sekilas informasi tentang Duta Kesehatan Remaja.

Peserta akan mengikuti beberapa tes. Dari masing-masing tahap tes tersebut akan menentukan kriteria yang di pakai dalam sistem pendukung keputusan pemilihan duta kesehatan remaja. Nilai yang terkumpul banyak sekali dan kompleks. Juri membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk dapat merekap nilainya dan menentukan pemenangnya. Proses perekapan nilai membutuhkan waktu yang lumayan lama.

Dengan adanya masalah tersebut dapat dibuat suatu sistem pendukung keputusan. Beberapa sistem pendukung keputusan terdahulu hanya menggunakan satu metode. Suatu metode harus dikembangkan seiring bertambahnya penelitian baru dan tidak mengurangi kebenarannya. Tetapi tetap memperhatikan referensi yang ada. Kelebihan dari metode ahp dan saw bisa dimanfaatkan dalam penggabungan metode ini sehingga perhitungan lebih stabil karena bobot ditentukan dengan perhitungan bukan dengan subjektifitas. Metode ini cocok digunakan untuk multikriteria dan prosesnya lumayan singkat. Salah satu kelebihan dari penggunaan metode ini adalah walaupun menggunakan dua metode tetapi langkah-langkah perhitungannya sedikit dan untuk alternatif yang banyak tidak membutuhkan waktu yang lama untuk proses perhitungan. Sistem ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan standar dari duta kesehatan remaja. Kriteria tersebut diambil dari beberapa tes dari tahap-tahap yang diikuti peserta. Sistem ini dapat dioperasikan dalam bentuk web. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot dari kriteria. Metode SAW digunakan untuk proses perankingan.

Pemilihan duta kesehatan remaja merupakan acara rutin Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode ini dalam proses pemilihan Duta Kesehatan Remaja, maka akan dibuat sistem pendukung keputusan dengan metode ahp dan saw berbasis web. Hasil dari setiap tahap akan ditampilkan dalam bentuk ranking. Tahap terakhir akan ditentukan pemenangnya dari 5 besar peserta putra dan 5 besar putri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapat rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem pendukung keputusan perangkingan pemilihan duta kesehatan remaja di Kabupaten Nganjuk menggunakan metode ahp dan saw?
2. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan untuk perangkingan pemilihan duta kesehatan remaja menggunakan metode ahp dan saw terhadap pemilihan duta kesehatan remaja di Kabupaten Nganjuk?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan ini dibuat dalam beberapa tahap di pemilihan duta kesehatan remaja di kabupaten Nganjuk
2. Sistem pendukung keputusan pemilihan Duta Kesehatan Remaja ini menggunakan penggabungan metode ahp dan saw
3. Sistem pendukung keputusan pemilihan Duta Kesehatan Remaja ini berbasis web

1.4. Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membuat sistem pendukung keputusan pemilihan Duta Kesehatan Remaja Kabupaten Nganjuk menggunakan metode ahp dan saw
2. Mengimplementasikan metode ahp dan saw dalam pemilihan duta kesehatan remaja di Kabupaten Nganjuk.

1.5. Manfaat

Melalui hasil kegiatan ini diharapkan bisa membantu proses pengambilan keputusan dalam pemilihan Duta Kesehatan Remaja di Kabupaten Nganjuk.

Adapun secara detail manfaat kegiatan tersebut diantaranya :

1. Bagi Penyelenggara
Mengetahui penerapan sistem pendukung keputusan menggunakan metode

ahp dan saw dalam pemilihan duta kesehatan remaja di kabupaten Nganjuk.

Meningkatkan penggunaan teknologi untuk berbagai urusan.

2. Bagi Peserta

Menghasilkan keputusan yang cepat sehingga peserta tidak menunggu terlalu lama.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai Referensi untuk peneliti lain dalam pengembangan sistem pendukung keputusan yang akan ditelitinya.